

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi dari ekstrak etil asetat daun pisang batu (*Musa balbisiana* C.) diperoleh senyawa golongan triterpenoid berupa padatan berwarna putih dan memiliki titik leleh sebesar 221-223°C. Berdasarkan hasil spektrum UV-Vis, senyawa hasil isolasi menunjukkan puncak serapan maksimum pada panjang gelombang 285 nm yang mengindikasikan adanya transisi elektron $\pi-\pi^*$ atau $n-\pi^*$ yang mengindikasikan keberadaan gugus kromofor dalam struktur senyawa hasil isolasi. Hasil spektrum FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi O-H pada bilangan gelombang 3500 hingga 3300 cm^{-1} , gugus C-H alifatik pada bilangan gelombang 2930,80, gugus C=C pada bilangan gelombang 1662,82 cm^{-1} , serta gugus C-O pada bilangan gelombang 1179,19 cm^{-1} dan 1054,67 cm^{-1} .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melakukan karakterisasi lanjutan terhadap senyawa hasil isolasi menggunakan spektroskopi $^1\text{H-NMR}$, $^{13}\text{C-NMR}$, dan LC-MS guna memperoleh informasi struktur senyawa secara lebih rinci dan spesifik.
2. Melakukan uji bioaktivitas terhadap fraksi aktif dari senyawa hasil isolasi yaitu fraksi etil asetat daun pisang baru (*Musa balbisiana* C.)

